



**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE*,
INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 -2023**

***THE THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE,
INTELLECTUAL CAPITAL AND CAPITAL STRUCTURE ON THE VALUE
OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN THE PERIOD 2019-2023***

Ola Liana ZK¹, Chairil Ahyar², Wahyuddin³, Ristati⁴

Manajemen, Fakultas, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : ola.210410103@mhs.unimal.ac.id¹, chairilakhyar@unimal.ac.id², wahyuddin@unimal.ac.id³,
ristati@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 27-09-2025

Revised : 28-09-2025

Accepted : 30-09-2025

Published : 02-10-2025

Abstract

The Indonesian banking industry faces challenges due to the rapid advancement of information technology. Therefore, banks must strengthen their resilience to overcome problems and achieve strategic objectives. This study aims to examine the effect of Enterprise Risk Management Disclosure (ERM), Intellectual Capital (IC), and Capital Structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER) on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2023. The research sample consisted of 41 banking companies selected using purposive sampling. Data analysis employed panel data regression with the Eviews 12 application. The results show that Enterprise Risk Management Disclosure (ERM) has no significant effect on firm value, Intellectual Capital (IC) has no significant effect on firm value, while Capital Structure (DER) has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital, Capital Structure*

Abstrak

Industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan karena kemajuan teknologi informasi yang pesat. Oleh karena itu, perbankan dituntut untuk memperkuat ketahanan dalam menghadapi berbagai permasalahan agar tujuan strategis perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)*, *Intellectual Capital (IC)*, dan Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital (IC)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital, Struktur Modal*



PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai lembaga resmi penyalur dana untuk pemerintah, pembangunan, maupun konsistensi ekonomi (Galyani & Henny, 2022). Data BEI tahun 2022 menunjukkan terdapat 46 perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam daftar 10 emiten dengan kapitalisasi pasar tertinggi (Handoyo et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa perbankan merupakan salah satu industri besar di Indonesia yang mendorong peningkatan daya saing dan efisiensi.

Namun demikian, industri perbankan menghadapi tantangan akibat perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Pada tahun 2023, jumlah bank di Indonesia mencapai 1.680, terdiri atas 105 bank umum konvensional dan 1.575 BPR. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat, sehingga perusahaan harus memperkuat nilai perusahaan agar tetap bertahan (Oktavianus et al., 2023). Nilai perusahaan dipandang sebagai representasi tingkat kesejahteraan pemegang saham yang ditunjukkan oleh harga saham (Hasanah et al., 2023).

Salah satu indikator nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang menunjukkan sejauh mana pasar menilai harga saham terhadap nilai bukunya (Saputri & Isbanah, 2021). Tingginya PBV menandakan prospek positif perusahaan. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)*, *Intellectual Capital (IC)*, dan Struktur Modal.

Dalam industri perbankan, risiko merupakan faktor yang tidak dapat dihindari. Risiko kredit, likuiditas, operasional, maupun risiko pasar dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, pengungkapan manajemen risiko (*ERM Disclosure*) menjadi penting. Menurut Hoyt dan Liebenberg (2011), ERM adalah sistem manajemen risiko yang terintegrasi, mencakup identifikasi, evaluasi, dan respons terhadap risiko. Perusahaan yang secara transparan mengungkapkan risiko dan strategi pengelolaannya akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keseriusan manajemen dalam menjaga keberlangsungan usaha (Kurniawan et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Faiq & Septiani, 2020; Iswajuni et al., 2018), namun penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Kurniawan et al., 2024).

Selain aset berwujud, perusahaan juga memiliki aset tak berwujud berupa *Intellectual Capital (IC)* yang dapat meningkatkan daya saing. IC mencakup modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*), dan modal pelanggan (*customer capital*) (Xu & Liu, 2020). Dalam industri perbankan yang sangat bergantung pada kepercayaan, pengelolaan *intellectual capital* menjadi kunci untuk inovasi, efisiensi, dan peningkatan layanan. Perusahaan dengan *intellectual capital* yang tinggi diyakini mampu mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang (Kotte & Reddy, 2023). Penelitian Husaini et al. (2022) serta Agustini & Septiani (2022) menemukan IC berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Tirmizi & Siahaan (2022) serta Hallauw & Widyawati (2021) menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Faktor penting lainnya adalah struktur modal, yaitu perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber pendanaan untuk



menghasilkan laba (Pokhrel, 2024). *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal. DER yang tinggi dapat meningkatkan potensi ekspansi perusahaan, namun juga meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik (Oktaviani et al., 2019). Hasil penelitian terdahulu juga beragam, ada yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviani et al., 2019), sementara yang lain menemukan pengaruh negatif (Ukhriyawati & Riani, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun variable yang diteliti meliputi *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)*, *Intellectual Capital (IC)*, Struktur Modal (DER). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023 sebanyak 46 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 41 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu aplikasi Eviews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, yaitu *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)*, *Intellectual Capital (IC)*, dan Struktur Modal (DER).

Enterprise Risk Management Disclosure (ERM) memiliki nilai thitung sebesar -0.172357 dengan nilai probabilitas 0.8634. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan perbankan mengungkapkan informasi manajemen risikonya, investor belum menjadikan informasi tersebut sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dimungkinkan karena pengungkapan risiko bersifat naratif dan sulit diukur secara kuantitatif sehingga dianggap kurang informatif oleh pasar. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kurniawan et al. (2024) yang menyatakan ERM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Intellectual Capital (IC) memiliki nilai thitung sebesar 0.121153 dengan nilai probabilitas 0.9037. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa IC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun *intellectual capital* mencerminkan modal intelektual seperti *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*, faktor ini belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai kinerja perusahaan perbankan. Investor lebih menitikberatkan pada kinerja keuangan konvensional dibandingkan pada aset tak berwujud. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hallauw & Widyawati (2021) serta Tirmizi & Siahaan (2022) yang juga menemukan IC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai thitung sebesar 4.413128 dengan nilai probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio DER, semakin besar pula peluang perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya melalui pendanaan eksternal. Investor menilai penggunaan utang yang proporsional sebagai sinyal positif karena dapat memperbesar kapasitas ekspansi usaha dan meningkatkan laba di masa depan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Oktaviani et al. (2019) yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko belum menjadi perhatian utama investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan. *Intellectual Capital (IC)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung belum mempertimbangkan modal intelektual sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi DER yang dikelola dengan baik, semakin meningkat pula nilai perusahaan perbankan, karena investor menilai adanya kemampuan perusahaan memperbesar ekspansi melalui pendanaan eksternal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa nilai perusahaan perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh struktur modal dibandingkan faktor ERM maupun IC.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management Disclosure (ERM)*, *Intellectual Capital (IC)*, dan *Struktur Modal (DER)*, sementara nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, maupun faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi makroekonomi. Selain itu, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2019–2023 mungkin belum mampu menangkap dinamika jangka panjang pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian juga hanya mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain dengan karakteristik berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Faiq, M., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>



- Galyani, Z. M., & Henny, D. (2022). Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1401–1410. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14775>
- Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Return On Assets Dan Current. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Hasanah, K., Hamdun, E. K., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(3), 361. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3121>
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The Value of Enterprise Risk Management. *Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6975.2011.01413.x>
- Husaini, ., Rullah, D., Syamni, G., Ichsan, ., Faisal, ., & Mahdawi, . (2022). *Intellectual Capital, Disclosure and Value of Mining Companies on IDX. Miicema 2019*, 916–920. <https://doi.org/10.5220/0010609300002900>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(2), 275–281. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.942>
- Kotte, S., & Reddy, I. L. (2023). the Influence of Corporate Governance Factors on Intellectual Capital Performance: Panel Data Evidence From the Indian Banking Sector. *Banks and Bank Systems*, 18(2), 101–112. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(2\).2023.09](https://doi.org/10.21511/bbs.18(2).2023.09)
- Kurniawan, Y. P., Isnurhadi, Widiyanti, M., & Adam, M. (2024). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Company Value in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Syntax Transformation*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.46799/jst.v5i1.891>
- Kurniawan, Y. P., Isnurhadi, Widiyanti, M., & Adam, M. (2024). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Company Value in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Syntax Transformation*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.46799/jst.v5i1.891>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Oktavianus, M., Salim, J., & Mardiana, A. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 392–402.
- Pokhrel, S. (2024). THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) ON COMPANY VALUE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Ayan*, 15(1), 37–48.



- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Tirmizi, A., & Siahaan, M. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Business Risk, Corporate Governance, PER, Debt Policy, ROA, dan DAR Terhadap Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 1–12.
- Xu, J., & Liu, F. (2020). The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance: A Modified and Extended VAIC Model. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 161–176. <https://doi.org/10.7441/joc.2010.01.10>